

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai kompensasi dengan motivasi kerja karyawan pada PT Bareksa Kalyana. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan kompensasi antara motivasi kerja pada karyawan PT Bareksa Kalyana.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

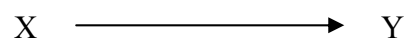
Penelitian ini dilaksanakan di PT Bareksa Kalyana yang beralamat di Jalan Lodan Raya 151J, Jakarta . Alasan PT Bareksa Kalyana dijadikan objek penelitian karena menurut pengamatan peneliti pada saat observasi awal, karyawan PT Bareksa Kalyana kurang memiliki motivasi kerja yang tinggi dan hal ini dipengaruhi oleh kompensasi yang rendah.

Waktu penelitian dilakukan selama tiga bulan, terhitung dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2014. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (kompensasi) dan variabel terikat (motivasi kerja). Peneliti akan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang selanjutnya akan diberikan kepada sampel yang telah ditentukan.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (kompensasi) dan variabel Y (motivasi kerja), Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Kompensasi)

Y : Variabel Terikat (Motivasi Kerja)

\longrightarrow : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵¹. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Bareksa Kalyana yang berjumlah 70 karyawan. Sampel yang digunakan adalah 58 orang karyawan.

⁵¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), p. 61

“Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan table yang dikembangkan oleh *Issac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5%⁵².

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional (*Propotional Random Sampling*). Adapun cara pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

No	Divisi	Karyawan
1	Produksi	$33/70 \times 58 = 27$
2	HRD	$6/70 \times 58 = 5$
3	Keuangan	$8/70 \times 58 = 7$
4	Administrasi	$5/70 \times 58 = 4$
5	Bag. Gudang	$8/70 \times 58 = 7$
6	Marketing	$10/70 \times 58 = 8$

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Motivasi Kerja (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja adalah daya penggerak/pendorong yang ada didalam diri manusia yang mengarahkan dan mempengaruhi perilaku tenaga kerja atau karyawan dalam pelaksanaan tugas-tugas pekerjaannya untuk mencapai suatu tujuan.

b. Definisi Operasional

Motivasi kerja seorang karyawan dapat diukur oleh indikator dorongan dengan sub indikator berperilaku dan mencapai tujuan. Motivasi kerja ini diukur

⁵² Ibid, p. 69

dengan menggunakan skala *Likert*. Dimana penyusunan skala *Likert* mencerminkan indikator tersebut.

c. Kisi-kisi Instrumental Motivasi Kerja

Kisi-kisi instrumen motivasi kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen motivasi kerja dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Item Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Dorongan	Berperilaku	1,4,6,7*, 9,10,11*, 12,14	2,3,5,8, 13	1,4,6,8, 9,10	2,3,5,7, 11
	Mencapai tujuan	16,17,18, 19,21,23, 24*,26	15,20*, 22,25	12,14, 15,16, 17,18, 20,22	13,19, 21

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala *Likert*, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian Instrumen Motivasi Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Kerja

Proses pengembangan instrumen motivasi kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *Likert* sebanyak 26 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi kerja seperti yang ada pada Tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi kerja.

Tahap berikutnya, konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi kerja. Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan pada 30 responden. Dari hasil uji coba validitas tersebut, terdapat 4 butir pernyataan yang drop dari 26 butir pernyataan, dimana kriteria yang ditentukan adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor

butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_t = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, pada taraf signifikan 0,05. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Berdasarkan hasil uji coba terdapat 4 pernyataan yang drop dan 22 pernyataan yang valid. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Sedangkan varians dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan bila $n > 30$ ($n-1$)

S_i^2 = Varian butir

$\sum x_i^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X = Skor yang dimiliki subyek penelitian

n = Banyaknya subyek penelitian

2. Kompensasi (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Kompensasi adalah keseluruhan imbalan atau balas jasa yang diterima oleh karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung atas tenaga yang dikeluarkan dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan atau kontribusinya terhadap perusahaan/organisasi.

b. Definisi Operasional

Kompensasi merupakan imbalan atau balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawan dengan indikator langsung dengan sub indikator gaji dan bonus. Indikator tidak langsung dengan sub indikator tunjangan. Data yang digunakan untuk mengukur kompensasi adalah data sekunder (daftar gaji dari perusahaan).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel (X). Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX^{53}$$

Dimana:

- \hat{Y} : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)
- b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.
- X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan} \quad a = \hat{Y} - bX$$

Keterangan:

a : bilangan konstanta

⁵³ Ibid, p. 261

b : koefisien regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

- Hipotesis Statistik:

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

- Kriteria Pengujian:

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

- Hipotesis Statistik:

$H_0 : \beta = 0$ (Regresi tidak berarti)

$H_i : \beta \neq 0$ (Regresi berarti)

- Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut linier atau non linier.

- Hipotesis Statistik:

$H_0 : Y = a + \beta x$

$H_i : Y \neq a + \beta x$

- Kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

persamaan regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

Langkah perhitungan linearitas regresi dapat dilihat pada tabel III.4 ANAVA.⁵⁴

⁵⁴ Ibid, p. 266

Tabel III. 4
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung (F _o)	Ket
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$		
Koefisien (a) Regresi (b a)	1 1	JK(a) JK(b a)	JK(a) $S^2_{reg} = JK(b a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$	$F_o > F_t$ maka regresi berarti
Sisa	n - 2	JK(S)	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK(TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	$F_o > F_t$ maka regresi berbentuk linier
Galat	n - 2	JK(G)	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$		

c. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menghitung r_{xy} menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

x = Jumlah skor dalam sebaran X

y = Jumlah skor dalam sebaran Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Menggunakan uji-t untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *Product Moment*

n = banyaknya sampel atau data

- Hipotesis Statistik

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_i : \rho \neq 0$$

- Kriteria pengujian:

- H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi berarti (signifikan)

- H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak berarti.

Dilakukan pada taraf signifikansi ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$.

e. Perhitungan Koefisien Determinan

Digunakan untuk mengetahui berapa besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X.

Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi *Product Moment*